

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN *COPY THE MASTER* DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS**

TESIS

*untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*



**SITI HARDIANTI
NIM 22174013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Siti Hardianti*
NIM : 22174013/2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
Pembimbing

[Handwritten Signature] 8/7/2024

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi


[Handwritten Signature]
Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

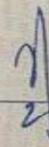
NIP 196902121994031004

[Handwritten Signature]

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101999032001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Afrita, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa : *Siti Hardianti*
NIM : 22174013/2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 03 Juni 2024

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Teknik Pembelajaran *Copy the Master* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2024

Saya yang menyatakan



Siti Hardianti

NIM 22174013

ABSTRAK

Hardianti, Siti. 2024. Pengaruh Teknik Pembelajaran *Copy the Master* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis. *Tesis*. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang terdaftar pada ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X-A dan X-B. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu tes unjuk kerja dan lembar angket.

Berdasarkan teori dan hasil analisis data serta pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *copy the master* telah terbukti secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa dibandingkan dengan penerapan metode pembelajaran konvensional.

ABSTRACT

Hardianti, Siti. 2024. The Effect of Copy the Master Learning Techniques and Learning Motivation on Writing Skills. Thesis. Master's Program, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

This research aims to explain the influence of the copy the master learning technique and learning motivation on the anecdotal text writing skills of class X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh

This type of research is quantitative research with experimental methods. This research is a quasi-experimental type of research. The population in this study were all class X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh. The sample in this study consisted of two classes, namely classes X-A and X-B. Sampling was carried out using purposive sampling technique. The instruments used to collect data in this research were performance tests and questionnaires.

Based on theory and the results of data analysis and discussion in this research, it can be concluded that the application of the copy the master learning technique has been proven to be able to significantly improve students' anecdotal text writing skills compared to the application of conventional learning methods.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Copy the Master* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini penelliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, yakni:

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Penguji I yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Afnita, M.Pd., selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah, guru, seluruh tendik, dan siswa di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.
6. Keluarga yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah Swt dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, 26 April 2024

Siti Hardianti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	16
H. Definisi Operasional	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Teori.....	21
1. Keterampilan Menulis Teks Anekdot dengan Teknik Pembelajaran <i>Copy the Master</i>	21
2. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Keterampilan Menulis Teks Anekdot.....	40
3. Pembelajaran Menulis Teks Anekdot dengan Metode Konvensional.....	48

B. Penelitian yang Relevan.....	55
C. Kerangka Konseptual.....	61
D. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Populasi dan Sampel.....	64
C. Instrumen Penelitian.....	66
1. Angket Motivasi Belajar.....	66
2. Tes Unjuk Kerja.....	69
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Teknik Analisis Data.....	72
1. Analisis Data Motivasi Belajar.....	72
2. Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote.....	73
F. Prosedur Penelitian	79
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	82
A. Deskripsi Data.....	82
1. Deskripsi Data Secara Umum.....	83
2. Deskripsi Data Secara Keseluruhan.....	89
3. Deskripsi Data Secara Khusus.....	113
B. Analisis Data.....	116
1. Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 1 (Struktur Teks) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	116
2. Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 2 (Isi Teks) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	121
3. Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Indikator 3 (Kebahasaan) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	127

C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	132
1. Uji Normalitas Data.....	132
2. Uji Homogenitas Data.....	136
D. Uji Hipotesis.....	139
E. Pembahasan.....	142
BAB V PENUTUP.....	152
A. Simpulan.....	152
B. Saran.....	153
C. Implikasi.....	154
KEPUSTAKAAN.....	157
LAMPIRAN.....	167

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Penilaian Teks Anekdote.....	40
Tabel 3.1 Desain Penelitian	63
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh...	64
Tabel 3.3 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Penilaian Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2023/2024.....	65
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar Keterampilan Menulis Teks Anekdote.....	66
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	67
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	69
Tabel 3.7 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Teks Anekdote.....	70
Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.....	73
Tabel 3.9 Pedoman Konvensi Nilai Siswa Skala 10	74
Tabel 4.1 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.2 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol	85
Tabel 4.3 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen menggunakan Teknik Pembelajaran <i>Copy the Master</i>	87
Tabel 4.4 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional	88
Tabel 4.5 Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen.....	91
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen.....	92

Tabel 4.8	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdod yang Bermotivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen.....	94
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi di Kelas Eksperimen.....	95
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Menggunakan Teknik Pembelajaran <i>Copy the Master</i>	97
Tabel 4.11	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdod yang Bermotivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen.....	98
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Rendah di Kelas Eksperimen.....	99
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Menggunakan Teknik Pembelajaran <i>Copy the Master</i>	100
Tabel 4.14	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdod Kelas Kontrol.....	102
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Kelas Kontrol.....	103
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Kelas Kontrol.....	104
Tabel 4.17	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdod yang Bermotivasi Belajar Tinggi pada Kelas Kontrol.....	106
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi di Kelas Kontrol.....	107
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Menggunakan Metode Konvensional.....	108
Tabel 4.20	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdod yang Bermotivasi Belajar Rendah pada Kelas Kontrol.....	109
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdod Siswa Bermotivasi Belajar Rendah di Kelas Kontrol.....	110

Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Menggunakan Metode Konvensional.....	112
Tabel 4.23	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 1	116
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 1	118
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 1	120
Tabel 4.26	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 2	121
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 2	124
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 2	126
Tabel 4.29	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 3	127
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 3	129
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 3	131
Tabel 4.32	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis pada Teks Anekdot	133
Tabel 4.33	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis pada Teks Anekdot Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi	134
Tabel 4.34	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis pada Teks Anekdot Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah	135

Tabel 4.35	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Teks Anekdote.....	137
Tabel 4.36	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Teks Anekdote Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi	138
Tabel 4.37	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Teks Anekdote Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah	139
Tabel 4.38	Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji-t	140
Tabel 4.39	Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji-t.....	140
Tabel 4.40	Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji-t	141
Tabel 4.41	Hasil Uji Hipotesis 4	142

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Ketiga Variabel Penelitian.....	62
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen.....	94
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi di Kelas Eksperimen.....	98
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah di Kelas Eksperimen.....	102
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol.....	105
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	109
Gambar 4.6 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	113
Gambar 4.7 Histogram Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Berdasarkan Indikator 1 (Struktur Teks) pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	118
Gambar 4.8 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 1 (Struktur Teks).....	119
Gambar 4.9 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 1 (Struktur Teks).....	121

Gambar 4.10 Histogram Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Berdasarkan Indikator 2 (Isi Teks) pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	124
Gambar 4.11 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 2 (Isi Teks).....	125
Gambar 4.12 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 2 (Struktur Teks).....	127
Gambar 4.13 Histogram Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Berdasarkan Indikator 3 (Kebahasaan) pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	129
Gambar 4.14 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator 3 (Kebahasaan).....	130
Gambar 4.15 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator 3 (Kebahasaan).....	132

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh	167
Lampiran 2. Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.....	168
Lampiran 3. Surat Penunjukan Validator.....	170
Lampiran 4. Instrumen Angket Motivasi Belajar Sebelum Validasi.....	171
Lampiran 5. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar.....	177
Lampiran 6. Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diujicobakan kepada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.....	180
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	186
Lampiran 8. Analisis Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa	187
Lampiran 9. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Setelah Diujicobakan..	188
Lampiran 10. Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diujikan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	189
Lampiran 11. Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diisi oleh Siswa Kelas Eksperimen.....	194
Lampiran 12. Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diisi oleh Siswa Kelas Kontrol	198
Lampiran 13. Data Hasil Tes Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	203
Lampiran 14. Data Hasil Tes Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	204
Lampiran 15. Lembar Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja oleh Validator.....	205
Lampiran 16. Lembar Instrumen Tes Unjuk Kerja yang Divalidasi.....	208
Lampiran 17. Lembar Validasi Modul Ajar oleh Validator.....	211
Lampiran 18. Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	214
Lampiran 19. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen..	239
Lampiran 20. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol.....	243

Lampiran 21.	Nilai Siswa Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen.....	246
Lampiran 22.	Nilai Siswa Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Kontrol.....	247
Lampiran 23.	Analisis Skor per Indikator Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	248
Lampiran 24.	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	250
Lampiran 25.	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi.....	252
Lampiran 26.	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah.....	254
Lampiran 27.	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	256
Lampiran 28.	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi.....	257
Lampiran 29.	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah.....	258
Lampiran 30.	Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	259
Lampiran 31.	Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	265
Lampiran 32.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi.....	266
Lampiran 33.	Surat Telah Menyelesaikan Penelitian.....	267
Lampiran 34.	Dokumentasi Penelitian.....	268

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, termasuk kemampuan berpikir. Siswa perlu menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut (Tarigan, 2008, p. 1). Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif (Sigit, 2017). Pada dasarnya keterampilan menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya (Setyami, 2021, p. 31). Hal ini dibuktikan bahwa adanya permasalahan siswa yang belum menguasai cara menuangkan pikiran, ide, dan gagasan ke dalam bentuk sebuah tulisan yang dapat mengakibatkan pencapaian keterampilan menulis siswa berada dalam kondisi yang kurang baik (Dwi & Somantri, 2019).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menuntut seseorang untuk menuangkan pikiran, ide, dan gagasan ke dalam bentuk sebuah tulisan yang baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Sapitri & Abdurahman, 2019). Menulis tidak hanya menuangkan pikiran, ide dan gagasan ke dalam sebuah bentuk tulisan, tetapi banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis untuk menunjang kelayakan sebuah tulisan seperti kebahasaan, isi, dan penyajian. Keterampilan menulis merupakan proses yang kompleks yang

dapat memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi pemikiran dan ide-ide mereka menjadi nyata dan konkret (Fagreech, 2014).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik kelas X SMA/SMK/MA adalah keterampilan menulis teks anekdot. Teks anekdot bertujuan untuk menghibur atau membangkitkan tawa yang di dalamnya berbentuk cerita mengandung unsur humor sekaligus kritik (Laras et al., 2023; Rida & Surastina, 2022; Suci, 2023). Terdapat beberapa hal yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu menulis teks anekdot, diantaranya yaitu, siswa harus mampu menguasai struktur, isi dan kebahasaan teks anekdot.

Menulis teks anekdot berfungsi sebagai wahana yang membangun budaya berpikir rasional. Artinya, keterampilan menulis teks anekdot menuntut siswa untuk produktif, kreatif, sistematis, dan inovatif (Oktavia, 2020). Berpikir kritis merupakan proses kognitif yang mencakup keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan (Rifqi et al., 2022; Sari, 2021; Syane, 2022). Berpikir kreatif dapat dimaknai sebagai proses yang menggambarkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam menuangkan pikiran (Alma, 2023; Nurul & Muthahharah, 2023). Berpikir sistematis adalah pola pikir yang terstruktur, sedangkan inovatif yaitu proses pengembangan keterampilan yang baru (Annisa et al., 2023; Asri, 2023). Jadi, dapat dikatakan bahwa menulis teks anekdot bermanfaat untuk pengembangan pola pikir siswa.

Meskipun ditemukan manfaat dalam terampilnya menulis teks anekdot, pada kenyataannya, siswa belum terampil dalam menulis teks anekdot. Siswa memiliki hambatan yang berasal dalam dirinya sendiri untuk menulis teks anekdot. Fajar (2018), mengungkapkan bahwa siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Fadil & Ramadhan (2023), juga mengungkapkan motivasi belajar siswa yang rendah juga menjadi hambatan dalam menulis teks anekdot. Selain hambatan dari dalam diri siswa, hambatan keterampilan menulis teks anekdot siswa juga berasal dari guru. Susilawati & Afrita (2023), mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru kurang melibatkan siswa dalam dunia nyata serta kurang mewujudkan interaksi antar siswa. Ikhlasani et al., (2023), mengungkapkan teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut harus diperhatikan karena kemampuan menulis teks anekdot sangat berperan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Keterampilan menulis teks anekdot siswa akan memiliki dampak positif apabila dilakukan proses pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang disajikan harus dapat meningkatkan kreativitas siswa, motivasi siswa, dan prestasi menulis pada siswa agar materi yang disampaikan ataupun latihan yang dikerjakan akan membuat siswa lebih mengerti. Teknik pembelajaran yang tidak tepat dalam proses pembelajaran tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kesesuaian teknik pembelajaran dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan siswa. Selain itu, pemilihan teknik pembelajaran yang tepat juga memiliki peran krusial dalam mendukung

penyampaian informasi atau materi dengan efektif dan mudah dimengerti (Diani, 2016). Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat akan menghidupkan suasana pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa secara lebih efisien.

Adapun upaya yang dapat membantu siswa mengatasi rendahnya keterampilan dalam menulis teks anekdot yaitu dengan cara menerapkan teknik pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat yaitu teknik pembelajaran *copy the master*. Teknik pembelajaran *copy the master* merupakan teknik pembelajaran yang mampu mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis (Wicaksono, 2014, 92). Berimajinasi merupakan sendi utama untuk menulis. Tanpa imajinasi, penulis kesulitan untuk membangun sebuah alam fiktif. Imajinasi siswa bisa saja lahir sebagai hasil imitasi, meniru dari tayangan yang ditontonnya atau pengaruh dongeng yang didengarnya.

Menurut Marahimin (2014, p. 20), teknik pembelajaran *copy the master* merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk meniru ahlinya atau *master* yang dihadirkan, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis sesuai dengan *master* yang diberikan. Melainkan cara, teknik, atau metode yang akan ditiru agar dapat merangsang kreativitas siswa untuk menulis. Teknik ini menuntut siswa meniru sebuah model tulisan dan mengembangkannya berdasarkan ide kreatif masing-masing.

Penggunaan teknik *copy the master* dianggap teknik yang tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks anekdot karena alasan berikut. *Pertama*, dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis teks. *Kedua*, dapat

menstimulus siswa dalam memperoleh ide untuk menulis teks. *Ketiga*, dapat mempertinggi penguasaan teknik menulis teks dalam mewujudkan kualitas teks yang lebih baik. *Keempat*, membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya. *Kelima*, mengetahui contoh konkret dari *master* yang telah ditampilkan. *Keenam*, guru merasa terbantu. *Ketujuh*, dapat dijadikan parameter bagi pemula karena *master* yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasikan atau dibuat oleh orang yang ahli (Aminatun, 2014).

Selain menerapkan teknik pembelajaran yang tepat, motivasi belajar dianggap sebagai penentu keberhasilan siswa dalam menulis teks anekdot. Sesuai dengan pendapat Amna & Zakaria, (2018); Hendriani et al., (2019); Riyanti et al., (2019), yang menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa, yaitu motivasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka besar kemungkinan nilai menulis teks anekdot juga tinggi, begitupun selanjutnya apabila motivasi siswa rendah maka nilai menulis teks anekdot siswa juga rendah. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendukung proses pembelajaran (Ridha & Fauzi 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dapat dinyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot yang harus dipecahkan. Meskipun teknik pembelajaran *copy the master* menawarkan potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* tersebut dalam konteks keterampilan menulis

teks anekdot di kalangan siswa kelas X SMA. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Copy the Master* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai penuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran menulis di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan ini adalah untuk menguji dan mengetahui kemampuan menulis teks anekdot menggunakan teknik pembelajaran *copy the master*. *Pertama*, penerapan teknik pembelajaran yang tidak variatif dan inovatif menyebabkan siswa kurang mengerti untuk memulai menulis teks anekdot sehingga siswa tidak bisa mengembangkan kalimat-kalimat yang baik. Fajar (2018); Julacha et al., (2023); Kharisma & Septyanti (2023); Sopandi (2020), mengungkapkan bahwa keterampilan menulis siswa tergolong rendah dan masih terdapat permasalahan yaitu masih banyak guru menggunakan teknik pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pelajaran. Buktinya guru masih kurang memberdayakan teknik pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya di dalam keterampilan menulis teks anekdot. Siswa sendiri memiliki potensi kemampuan menulis teks anekdot, tetapi guru kurang berhasil menggali potensi tersebut, akhirnya tulisan siswa tidak maksimal. Hal itu disebabkan kurangnya waktu menulis teks anekdot sehingga keterampilan menulis siswa tergolong rendah. Teknik pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan siswa kurang memahami makna suatu kalimat dalam bahasa Indonesia, sehingga

mereka mengalami kesulitan dalam mengeskspresikan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Agustina & Maiza (2023), juga mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia belum maksimal. Nilai rata-rata hasil pembelajaran bahasa Indonesia masih di bawah KKM. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti siswa kelas X SMA Negeri 5 Kerinci dalam pembelajaran bahasa Indonesia, disimpulkan bahwa selama ini, sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional. Kebanyakan guru mengajarkan menulis dengan metode ceramah dengan teknik penugasan. Selain itu, sebagian guru tidak mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif, dan kreatif, padahal metode pengajaran yang dipilih dan dipraktikkan guru dalam pembelajaran menulis sangat berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran seperti ini membuat peserta didik kesulitan dalam menulis terutama dalam menentukan topik, mengembangkan isi teks, dan sebagainya. Hal ini menjadikan kreativitas peserta didik tidak dapat berkembang secara maksimal.

Kedua, proses pembelajaran kurang melibatkan siswa dalam dunia nyata serta kurang mewujudkan interaksi antar siswa. Susilawati & Afrita (2023), menyatakan bahwa dengan mengajak siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan sesuatu yang dialami atau dirasakan, dapat membuat siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru dapat memanfaatkan pengalaman sehari-hari siswa dalam menulis teks anekdot, dan memberi latihan-latihan menulis teks anekdot dengan lebih banyak sehingga siswa lebih mudah untuk memulai menulis teks anekdot. Dengan memanfaatkan pengalaman sehari-

hari, siswa akan bisa membimbing dirinya sendiri sehingga pengalaman tersebut dapat dituangkan ke dalam sebuah bentuk tulisan.

Ketiga, motivasi belajar siswa yang rendah, sehingga siswa belum memperlihatkan potensi menulis yang dimilikinya dengan baik. Sebagian siswa masih kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks anekdot karena dianggap kurang penting dan membosankan. Rendahnya motivasi belajar siswa mengakibatkan penguasaan materi oleh masing-masing siswa juga rendah. Dalam menerangkan materi pelajaran, guru tidak memperhatikan teknik pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Suprihatin, 2015). Dalam hal ini, motivasi belajar sangat dibutuhkan karena siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar secara maksimal, siswa akan terdorong melakukan aktivitas belajar apabila kegiatan belajar menjadi kebutuhannya. Faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa, yaitu motivasi belajar (Amna & Zakaria, 2018; Hendriani et al., 2019; Riyanti et al., 2019). Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi belajar yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. *Pertama*, kebutuhan mendapatkan pelayanan yang baik dalam proses pembelajaran. *Kedua*, dorongan agar berhasil dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran (Dimiyati & Mudjiyono, 2015, p. 80). Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka besar kemungkinan nilai menulis teks anekdot juga tinggi, begitupun sebaliknya apabila motivasi siswa rendah maka nilai menulis teks anekdot siswa juga rendah. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendukung proses pembelajaran (Ridha & Fauzi 2019). Haryadi (2022), juga

mengemukakan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis. Selanjutnya, Indukhya (2021), juga menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam penelitiannya, Ihramsari (2019), mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap keterampilan menulis siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miki (2020), bahwa motivasi juga dapat memberikan rasa percaya diri dalam menulis dan berkomunikasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara tidak langsung, motivasi memberikan implikasi yang baik terhadap proses dan hasil belajar siswa. Jadi, persoalan motivasi belajar termasuk komponen yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Keempat, siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) terbatasnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa. Keterbatasan kata ini biasanya disebabkan karena siswa jarang membaca sehingga kosakata yang dimilikinya terbatas. Selain itu, siswa juga belum memahami penggunaan kebahasaan dalam teks anekdot sehingga banyak terdapat kesalahan ejaan maupun kesalahan dalam menyusun kalimat, (2) siswa kurang berlatih menulis teks anekdot. Sebagian besar siswa tidak mengulang pelajaran di rumah, khususnya menulis teks anekdot sehingga ilmu yang diperoleh hanya dari guru saja. Fajar (2018), juga mengungkapkan bahwa faktor yang menjadi penyebab pembelajaran menulis teks

anekdot belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu sebagai berikut. *Pertama*, waktu siswa untuk melakukan praktik menulis masih sangat kurang karena sebagian besar waktu belajar digunakan untuk mempelajari teori menulis teks anekdot. *Kedua*, siswa kurang menguasai materi yang akan ditulis. *Ketiga*, siswa kurang menguasai teknik penulisan. *Keempat*, siswa kurang mampu menuangkan atau mengekspresikan pikirannya dalam waktu yang singkat. *Kelima*, siswa kurang berminat menulis teks anekdot.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlunya dicari solusi untuk mempermudah penulisan teks anekdot yaitu perlu adanya keefektifan teknik pembelajaran yang digunakan guru, karena teknik pembelajaran yang digunakan guru merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan siswa dalam menulis teks anekdot. Ketidaktepatan penggunaan teknik pembelajaran oleh guru dapat mengakibatkan siswa gagal mencapai keterampilan menulis yang baik. Jika guru yang hanya menyampaikan materi secara verbal akan membuat siswa cenderung pasif. Selain itu mental siswa akan tertekan secara tidak langsung, sebab siswa dituntut agar langsung mampu memahami apa yang disampaikan guru melalui bahasa lisan. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru. Sehingga siswa tidak bisa mencapai nilai yang bagus. Teknik pembelajaran yang cocok diterapkan dalam keterampilan menulis teks anekdot ini yaitu teknik pembelajaran *copy the master*. Teknik pembelajaran *copy the master* menawarkan sejumlah keunggulan yang mendukung keefektifan penerapan teknik tersebut, yaitu sebagai berikut..

Pertama, dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis teks. *Kedua*,

dapat menstimulus siswa dalam memperoleh ide untuk menulis teks. *Ketiga*, dapat mempertinggi penguasaan teknik menulis teks dalam mewujudkan kualitas teks yang lebih baik. *Keempat*, membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya. *Kelima*, mengetahui contoh secara konkret dari *master* yang telah ditampilkan. *Keenam*, guru merasa terbantu. *Ketujuh*, dapat dijadikan parameter bagi pemula karena *master* yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasikan atau dibuat oleh orang yang ahli (Aminatun, 2014, p. 32).

Istarani (2014, p. 216), juga menjelaskan beberapa keunggulan teknik pembelajaran *copy the master* antara lain sebagai berikut. *Pertama*, siswa lebih menguasai materi secara mendalam. Sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi, akan tetapi juga dapat mempraktikkan atau mendemonstrasikan. *Kedua*, siswa akan lebih tertantang, sebab ia harus mempraktikkan ilmu yang diketahui. *Ketiga*, untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar. *Keempat*, meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu. *Kelima*, siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Haris et al (2023); Nugraha, & Doyin (2020); Nusrah et al (2023); Rahmadani (2019); Suniartini et al (2024), menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis siswa dan pembelajaran yang dilaksanakan bisa menarik motivasi siswa dalam belajar. Teknik pembelajaran yang ditawarkan peneliti sebagai solusi karena teknik ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa karena mendapat kesempatan untuk

memahami dan menganalisis model tulisan, sehingga pemahaman siswa tentang konsep lebih konkret agar bisa berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aliman (2020), menemukan bahwa teknik pembelajaran *copy the master* mampu mengembangkan kreativitas siswa, menumbuhkan keberanian dan percaya diri siswa. Cintia (2020), mengungkapkan bahwa melalui teknik pembelajaran *copy the master* mampu memberikan gambaran kepada siswa melalui peran *master* sebagai sarana dalam membangun imajinasi siswa sehingga siswa dapat menghasilkan teks yang bagus dan melalui peran *master* mampu membantu siswa untuk mendapatkan ide untuk menulis sehingga siswa tidak terbebani dengan pembelajaran menulis teks.

Pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* melibatkan siswa secara langsung menemukan konsep sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan yang nyata. Teknik ini sudah menyertai penanaman motivasi dalam diri siswa untuk menciptakan konsep nalar mengenai tugas yang diberikan guru. Pembelajaran menggunakan teknik *copy the master* merupakan pembelajaran yang menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan model atau *master* yang diberikan untuk mengembangkan kreativitas siswa (Aeni et al., 2019; Mandasari, 2022; Septeria et al, 2020; Solihat 2023).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah teknik pembelajaran yang kurang variatif selama proses pembelajaran serta motivasi belajar siswa yang masih rendah dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Pemanfaatan teknik pembelajaran yang variatif, inovatif, serta kreatif dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan menulis.

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti pada pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang memiliki motivasi belajar tinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang memiliki motivasi belajar rendah?
4. Apakah terdapat interaksi antara teknik pembelajaran *copy the master* dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.
2. Menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang memiliki motivasi belajar tinggi.
3. Menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang memiliki motivasi belajar rendah.
4. Menjelaskan interaksi antara teknik pembelajaran *copy the master* dengan motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dampak yang sangat penting dan memberikan manfaat yang signifikan di berbagai bidang, terutama dalam konteks pendidikan.

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini:

1. Dalam aspek teoretis, penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi landasan studi banding bagi penelitian-penelitian mendatang. Dengan fokus pada penerapan teknik pembelajaran *copy the master* dan peran motivasi belajar dalam keterampilan menulis teks anekdot, penelitian ini menjadi sumbangan penting dalam mengembangkan pemahaman tentang pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Referensi yang dihasilkan dari

penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik dalam menggali lebih dalam tentang topik ini, sekaligus memperkaya literatur ilmiah.

2. Dari aspek praktis, penelitian ini memiliki manfaat yang beragam. *Pertama*, manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini memberikan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa. Hasil penelitian dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia, membantu siswa memahami lebih baik tentang menulis teks anekdot yang mungkin sulit dipahami sebelumnya. *Kedua*, manfaat yang dapat dirasakan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dari pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknik pembelajaran *copy the master* diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong kreativitas dalam pengajaran, dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis teks anekdot. *Ketiga*, penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti lain yang tertarik dalam topik serupa. Temuan dan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan perbandingan dalam penelitian masa depan yang menggali lebih dalam tentang penerapan teknik pembelajaran inovatif dan peran motivasi belajar dalam konteks pendidikan. Secara keseluruhan, manfaat praktis dari penelitian ini melibatkan peningkatan pemahaman siswa, pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik,

peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, dan kontribusi terhadap perkembangan literatur akademik. Manfaat-manfaat ini bersifat berkelanjutan dan dapat membantu mengarahkan arah pengembangan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Seorang peneliti berkewajiban menjaga orisinalitas penelitian yang dilakukan. Orisinalitas merupakan kunci dari keberhasilan sebuah karya akademik. Karya akademik, khususnya tesis harus memperhatikan bahwa karya tersebut orisinal. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal ini bertujuan untuk perbandingan agar terlihat keorisinalitas dari penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, penelitian Sueca (2018) dengan judul “Pengaruh Teknik *Copy the Master* terhadap Efektivitas Aspek Retorika serta Implikasinya dalam Pembentukan Karakter Bangsa”, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaannya adalah teknik *copy the master* dan jumlah variabel yang diteliti adalah tiga. Meskipun memiliki kesamaan dalam jumlah variabel, tetapi terdapat perbedaan pada fokus masalah yang diteliti, yaitu fokus permasalahan yang diteliti oleh Sueca adalah efektivitas aspek retorika serta implikasinya dalam pembentukan karakter bangsa, sedangkan fokus masalah penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah motivasi belajar dan keterampilan menulis teks anekdot.

Kedua, penelitian Katrin et. al (2022) dengan judul “Pengaruh Model *Copy the Master* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen”, memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, yaitu menggunakan pembelajaran *copy the master*, tetapi berbeda pada masalah yang diteliti. Fokus masalah penelitian Katrin et. al adalah keterampilan menulis cerpen, sedangkan fokus penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keterampilan menulis teks anekdot. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada variabel yang digunakan. Variabel penelitian yang digunakan oleh Katrin et. al adalah dua variabel, sedangkan variabel yang akan peneliti gunakan adalah tiga variabel, yaitu adanya variabel moderator.

Ketiga, penelitian Dina & Azhar (2023) dengan judul “Efektivitas Penerapan Teknik *Copy the Master* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama”, memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu menggunakan teknik *copy the master*, tetapi berbeda pada masalah yang diteliti. Fokus penelitian Dina & Azhar adalah kemampuan menulis teks drama, sedangkan fokus penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keterampilan menulis teks anekdot. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada variabel yang digunakan. Variabel penelitian yang digunakan Dina & Azhar adalah dua variabel, sedangkan variabel yang akan peneliti gunakan adalah tiga variabel, yaitu adanya variabel moderator.

Menurut pengamatan peneliti, penggunaan teknik pembelajaran *copy the master* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot masih langka. Hal ini membuat penelitian ini sangat *urgent* dilakukan terutama untuk

pembelajaran menulis teks anekdot pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun kebaharuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengadopsi teknik pembelajaran *copy the master* sebagai metode yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Teknik pembelajaran *copy the master* melibatkan serangkaian langkah yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Teknik ini juga mampu membantu siswa untuk menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan karena teknik ini menghadirkan contoh model yang mampu merangsang kreativitas siswa untuk menulis teks. Penggunaan teknik pembelajaran ini dapat memberikan pendekatan yang baru dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa.
2. Penelitian ini memusatkan perhatian pada keterampilan menulis teks anekdot. Teks anekdot merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menghibur atau membangkitkan tawa yang di dalamnya berbentuk cerita mengandung unsur humor sekaligus kritik.
3. Selain teknik pembelajaran *copy the master*, penelitian ini juga mempertimbangkan peran motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa. Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam memengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis bagaimana motivasi belajar siswa dapat berinteraksi dengan penggunaan teknik pembelajaran *copy the master* dalam memengaruhi keterampilan menulis teks anekdot mereka.

4. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh, yang menambah kebaruan dari segi konteks. Setiap sekolah memiliki karakteristik dan dinamika yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi spesifik dalam memahami pengaruh teknik pembelajaran *copy the master* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa di lingkungan SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

Bukan hanya kebaruan saja yang didapat dari penerepan mengenai tiga penelitian teknik pembelajaran *copy the master* yang pernah dilakukan tersebut, akan tetapi juga terdapat keorisinalan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini memfokuskan pada hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan teknik pembelajaran *copy the master* dengan memanfaatkan metode penelitian eksperimen, rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu, dan menggunakan desain *factorial 2x2*.
2. Teknik pembelajaran *copy the master* digunakan untuk melihat pengaruh dalam keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.
3. Penelitian ini juga mencari interaksi antara teknik pembelajaran *copy the master* dengan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis teks anekdot.

Artinya, penelitian ini memiliki kebaharuan atau keorisinalan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, hasil yang peneliti peroleh dari penelitian ini dapat menamahi wawasan keilmuan bagi pembaca nantinya.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu untuk memberikan definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Teknik pembelajaran *copy the master* adalah teknik pembelajaran tiru model yang menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Teknik *copy the master* ini menuntut guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk meniru model *master*.
2. Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menggerakkan, mengarahkan, dan melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang. Seperti seorang siswa yang memiliki keinginan untuk mengumpulkan tugas tepat waktu; siswa memiliki kemauan untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai; siswa mencari sumber lain terkait materi yang dipelajari.
3. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau pembelajaran biasa. Pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah. Dalam pembelajaran ini, siswa sekaligus mengerjakan dua kegiatan yaitu mendengarkan dan mencatat, metode ini minim memacu keaktifan siswa, dan hanya mengandalkan pengajaran langsung tanpa media pembelajaran.